

ABSTRAK

Nur Tirafil Laily Wannahar, NIM: 3183322017, Pelaksanaan Tradisi *Nyadran* Pada Masa Pandemi Covid-19 Bagi Masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri, Skripsi, Program Studi Pendidikan Antropologi, Fakultas Ilmu Sosial, Universitas Negeri Medan, 2021.

Penelitian bertujuan mengetahui makna tradisi *Nyadran* Pada masa Pandemi Covid-19 Di Desa Purwodadi Kecamatan Purwoasri Kabupaten Kediri serta makna proses pelaksanaan tradisi *nyadran* sebelum pandemi dan pada masa pandemi di Desa Purwodadi Kecamatan Purwoasri. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif dengan pendekatan deskriptif teori yang digunakan adalah teori Interpretative Simbolik Clifford Geertz, teori ini sebagai alat analisis untuk mengetahui makna simbol dalam proses pelaksanaan tradisi *nyadran* dalam kehidupan sehari-hari. Penelitian ini dilakukan di Desa Purwodadi Kecamatan Purwoasri. Teknik pengumpulan data digunakan adalah teknik observasi, wawancara, dan dokumentasi. Hasil dari penelitian menunjukkan bahwa masyarakat Desa Purwodadi Kecamatan Purwoasri masih melestarikan tradisi turun-temurun dari nenek moyang salah satunya yaitu tradisi *nyadran* yang dilaksanakan sebelum memasuki bulan ramadhan. Proses pelaksanaan *nyadran* sebelum pandemi dan pada masa pandemi di Desa Purwodadi memiliki sedikit perubahan diantaranya seperti acara musyawarah, dan pada proses pelaksanaan sebelum pandemi masyarakat menggelar pertunjukan wayang kulit sedangkan pada masa pandemi saat ini masyarakat menggelar pertunjukan tayub sebagai hiburan pada tradisi *nyadran*. Implikasi dari temuan ini adalah ritual *nyadran* menjadi suatu kebenaran dalam kehidupan masyarakat yang terus dilakukan hingga saat ini sebagai perantara dalam memanjatkan doa kepada Tuhan Yang Maha Esa.

Kata Kunci : Tradisi, Nyadran, Makna, Pandemi.